

**MATERI POKOK PEMBELAJARAN
KELAS B (SD KELAS 1 & 2)**

1. MATERI ALIM

- 1.1. Membaca tilawati 2
- 1.2. Menulis dan membaca
- 1.3. Hafalan surat-surat pendek
- 1.4. Hafalan do'a sehari-hari
- 1.5. Keilmuan dasar

2. MATERI FAQIH

- 2.1. Mempraktikkan wudlu 1x beserta do'anya
- 2.2. Mempraktikkan sholat munfarid
- 2.3. Mempraktikkan menjaga kesucian dari cipratan najis
- 2.4. Menceritakan kisah nabi Sulaiman AS yang dicuri cincinnya oleh jin

3. MATERI AKHLAQUL KARIMAH

- 3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga yang harus dimiliki: bersyukur, tho'at dan ta'dzhim
- 3.2. Penguatan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga yang harus dihindari (bohong, serakah/rakus, kikir/pelit)
- 3.3. Adab/tatakrama bertamu/diajak bertamu dan kedatangan tamu

4. MATERI KEMANDIRIAN

- 4.1. Membuang sampah pada tempatnya ketika di masjid, rumah atau berada dimana pun

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

- 5.1. Membuang sampah pada tempatnya

1. MATERI ALIM

1.1. Membaca tilawati 2

Patutan dewan guru	Patutan orang tua
<i>Guru supaya sabar dan telaten dalam mengajarkan membaca huruf hijai'iyah asli dan berharokat fathah ini sesuai dengan makhlujnya, di ulang - ulang terus sampai anak betul - betul bisa menguasai</i> <i>Note untuk materi bacaan</i> <i>1. Ada pemangulan bacaan (sebagai penguatan)</i> <i>2. Ada setoran bacaan (untuk kelancaran membaca)</i>	<i>Orang tua supaya bisa membantu anaknya menderes di rumah bacaan yang telah di ajarkan oleh gurunya</i>

Materi yang diajarkan

- Halaman 1 s/d 8 atau minimal dalam satu bulan santri membaca 8 halaman
- Mengajarkan harokat kasrah, dhomah dibaca pendek (fathah, kasroh dan dhommah disebut tanda baca /harokat, sedangkan ي - ا disebut huruf hijaiyah

1.2. Menulis dan membaca

1.2.1. Menulis rumus sambung huruf hijaiyah (ا ب ت ث ن ي)

حرف	دفان	تعاه	بلا كاع
ا	ا	ا..	ا..
ب	ب	ب..	ب..
ت	ت	ت..	ت..
ث	ث	ث..	ث..
ن	ن	ن..	ن..
ي	ي	ي..	ي..
NOTED: guru kelas B hanya fokus pada materi menyambung huruf hijaiyah sampai benar dan rapih			

1.2.2. Menulis dan membaca huruf hijaiyah sambung berharokat fathah kasroh dan dhomah 2 sampai 4 huruf dari 6 huruf yang telah tulis rumus sambungnya

Noted : guru mengajarkan bagaimana cara menulis harokat fathah, kasroh dan dhommah (dari kanan kekiri dan dari atas kebawah)

Contoh: guru bisa membuat soal dengan intruksi “sambunglah huruf hijaiyah dibawah ini! “
(murid diharapkan bisa menyambung huruf hijaiyah sendiri)

(۱) ا ب ت ث ن ي (۳) ب ي ن ت ب ي ن

(۲) ب ن ا ب ت ن (۴) ن ا ت ا ا ي ت ن ا

Bisa dengan di beri harokat fathah, kasroh dhommah dan setiap santri menyerahkan buku tulisnya suruh santri tersebut membaca tulisannya.

1.2.3. Menulis angka Arab 21 sampai 40

٢١, ٢٢, ٢٣, ٢٤, ٢٥, ٢٦, ٢٧, ٢٨, ٢٩, ٣٠, ٣١, ٣٢, ٣٣, ٣٤, ٣٥, ٣٦, ٣٧, ٣٨, ٣٩, ٤٠

Guru supaya mengajarkan angka arab dengan mengikuti tulisan guru, selanjutnya bisa di beri soal matematika hitung pertambahan dan pengurangan

1.2.4. latihan menulis dengan didikte

Guru membiasakan berlatih memberikan soal dengan di dikte baik soal huruf hijaiyah yang akan disambung ataupun soal dalam penulisan angka yang akan diubah menjadi angka arab.

1.3. Hafalan surat-surat pendek

QS al-kautsar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

QS al-ma'un

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّكْرِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَمِينُ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرْءَوْنَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

1.4. Hafalan do'a sehari-hari

Asmaul husna 1 s/d 30

.7	.6	.5	.4	.3	.2	.1	
يَا مُؤْمِنُ	يَا سَلَامُ	يَا قُدُّوسُ	يَا مَلِكُ	يَا رَحِيمُ	يَا رَحْمَنُ	يَا اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ	
.15	.14	.13	.12	.11	.10	.9	.8
يَا غَفَّارُ	يَا مُصَوِّرُ	يَا بَارِئُ	يَا خَالِقُ	يَا مُتَكَبِّرُ	يَا جَبَّارُ	يَا عَزِيزُ	يَا مُهَيِّمُ
.23	.22	.21	.20	.19	.18	.17	.16
يَا خَافِضُ	يَا بَاسِطُ	يَا قَابِضُ	يَا عَلِيمُ	يَا فَتَّاحُ	يَا رَزَّاقُ	يَا وَهَّابُ	يَا فَهَّارُ
	.30	.29	.28	.27	.26	.25	.24
	يَا عَدْلُ	يَا حَكَمُ	يَا بَصِيرُ	يَا سَمِيعُ	يَا مُدِلُّ	يَا مُعِزُّ	يَا زَافِعُ

Do'a tasyahud/tahiyat

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ * رواه النسائي

Do'a sholat nabi Muhammad SAW

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ * رواه النسائي

Do'a ketetapan iman

اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ

اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى طَعَاتِكَ

اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى الْإِيمَانِ

1.5. Keilmuan dasar

1.5.1. Mengetahui rukun islam no 1 dan 2 (Shahadat dan sholat)

Mempelajari dengan menulis dan menghafalkan dua kalimat syahadat (bisa dilihat di dalam do'a tahiyat) kalimat syahadat adalah pintu masuknya islam. Ada dua pintu masuk ya islam yaitu kalimat syahadat dan kalimat tahlil (seseorang yg akan masuk agama islam maka dengan cara membaca dengan lisan ataupun bahasa isyarat kalimat syahadat ataupun kalimat tahlil)

mempelajari bab sholat bahwa sholat adalah amalan yg pertama kali di hisab oleh Alloh, amalan yg harus dilakukan meskipun kondisinya sedang sakit, selama akal masih ada, mempelajari nama dan jumlah raka'at sholat wajib. Menyampaikan ancaman didunia dan akhirat bagi orang yg tidak mau mengerjakan sholat

Menyampaikan bahwa orang yg sholat itu berarti sedang menghadap kepada Alloh maka tidak boleh main2, guyonan, dorongan, asal2an dalam gerakan dan bacaan sholat nya, seperti yg dijelaskan dalam surat al-maun yg dihafalkan oleh santri dalam bulan ini

1.5.2. Mengetahui wajibnya Tho'at dan haromnya maksiat

(apakah itu Tho'at? Kenapa orang iman harus Tho'at?).

Tho'at yaitu tunduk dan patuh sepenuhnya terhadap perintah Alloh, rosul, imam, pengurus, orang tua dan guru, Tunduk dan patuh secara totalitas, baik secara lahiriyah, yaitu dengan mematuhi hukum-hukum beserta konsekuensinya maupun secara bathiniyah, yaitu dengan hati yang ikhlash karena Alloh penuh kerelaan dalam melaksanakan ketoatan tersebut. Dan ketho'atan bathin inilah yang membedakan antara orang iman sejati dan orang-orang munafik, walaupun secara dhzohir/lahiriyah di dunia ini mereka dihukumi sama

Noted:

- dalam pelajaran ini guru menyampaikan bahwa kita punya kewajiban untuk tho'at, patuh pada perintah Alloh, rosul, imam dan orang tua serta guru.
- Jika gurunya memerintah, memberikan intruksi maka santri dibiasakan mau mentho'ati ex : di atur tempat duduknya oleh guru, di beri materi pelajaran oleh guru maka santri dibiasakan tho'at/ menjalankan
- Orang yg tho'at itu bukan berarti jadi hina karena mau di suruh2 tapi justru dengan tho'at dia menjadi mulia, karena jika tho'at hasilnya surga, tidak tho'at neraka
- Berikan contoh perintah Alloh apa saja, perintah rosul apa saja, perintah imam apa saja, perintah orang tua aap saja, perintah guru apa saja.

Haromnya Maksiat

Maksiat adalah perbuatan atau tindakan yang melanggar perintah Allah dan bertentangan dengan ajaran agama. Kata ini berasal dari bahasa Arab yang berarti "menentang" atau "mendurhakai". Maksiat dapat berupa perbuatan dosa besar atau kecil, mulai dari perilaku yang tercela secara moral hingga tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

Noted:

- dalam pelajaran ini guru menyampaikan bahwa apapun yg dilarang oleh Alloh dalam alquran dan dilarang oleh rosul dalam Al-Hadits jika masih di kerjakan berarti dia telah berbuat melanggar/maksiat
- Orang yg melakukan perbuatan maksiat akan mendapatkan dosa dan di ancam masuk neraka jika tidak tobat
- Contoh perbuatan maksiat meliputi perbuatan dosa fisik seperti zina, mencuri, dan minum alkohol, mengkonsumsi narkoba, serta dosa lisan seperti menggunjing (ghibah), fitnah, dan mengadu domba. Maksiat juga mencakup maksiat batin, seperti kesombongan, iri hati, dan cinta dunia berlebihan, yang dapat mendorong tindakan maksiat fisik.

2. MATERI FAQIH

2.1. Mempraktikkan wudlu 1x beserta do'anya

1. Niat akan wudlu (di dalam hati)
2. Membaca bismillah
3. Membasuh kedua tangan, kanan dahulu 1 x , baru kiri 1 x
4. Berkumur sambil menghisap air kehidung 1 x
5. Membasuh wajah sampai rata 1 x
6. Membasuh kedua tangan sampai siku, kanan dulu 1 x, baru kiri 1 x
7. Mengusap kepala sampai tengkuk kemudian di lanjutkan ke telinga bagian luar dan dalam, satu kali
8. Membasuh kaki sampai rata, sambil sela jari kaki di gosok – gosok

2.2. Mempraktikkan sholat munfarid

Noted guru: mengetes santri dengan satu persatu gerakan dan bacaan sholat

2.3. Mempraktikkan menjaga kesucian dari cipratan najis

Sumber-sumber najis

1. Air kencing dan kotoran manusia
2. Air kencing dan kotoran hewan yg harom
3. Muntah
4. Darah yg besarnya melebihi koin
5. Sesuatu yg harom hukumnya najis
6. Air yg sedikit serta sudah berubah rasa, bau dan warnanya

Noted:

- guru menyampaikan bahwasanya poin diatas adalah sumber najis sehingga bagaimana caranya agar bisa berhati-hati jangan sampai terkena najis, adapun jika sudah terkena najis maka badannya disucikan, bajunya di ganti dengan yg suci
- Masjid adalah rumahnya Alloh yg harus selalu kondisi suci, tidak boleh ada najis, jikalau ada najis supaya segera disucikan
- Jika akan kemasjid atau saat dirumah supaya selalu bisa menjaga kesucian, apalagi bagi yg rumahnya suci
- Menyampaikan cara masuk kamar mandi masjid yg sufian

2.4. Menceritakan kisah nabi Sulaiman AS yang dicuri cincinnya oleh jin

Noted guru: kisah nabi Sulaiman AS bisa dilihat pada materi kelas lambatan

3. MATERI AKHLAQUL KARIMAH

3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga yang harus dimiliki:

Bersyukur yaitu mensyukuri *peparing* Allah yang berupa Qur'an Hadits Jama'ah, baik dengan hati, ucapan maupun perbuatan (CAI, 2024).

Pembiasaan sebagai penerapan kesyukuran

- Ketika di beri makanan atau minuman oleh siapapun
- Setelah dipinjam barang, saat mengembalikan sambil Mengucapkan syukur

- Setelah selesai ngaji mengucapkan syukur pada gurunya
- Saat diberi uang jajan oleh orang tuanya
- Saat telah dimasakkan makanan dirumah oleh orang tuanya

Ta'dhzim atau mengagungkan adalah mengagungkan hidayah Allah (Qur'an Hadits Jama'ah), artinya Qur'an Hadits Jama'ah harus lebih diutamakan, lebih dipolkan, dinomor-satukan, didahulukan daripada kepentingan-kepentingan yang lain. Dan Qur'an Hadits Jama'ah tidak dihina, tidak diremehkan, tidak dijatuhkan, tidak dilalaikan dan tidak dinomor-duakan (CAI, 2024).

Pembiasaan sebagai penerapan ta'dhzim

- Memanggil gurunya dengan panggilan mas, mba, ibu, bapak dan dengan suara yg santun
- Memanggil kakaknya dengan panggilan mas, mba, kakak, te2h, Aa dengan suara yg santun
- Berjalan dengan menundukkan badan ketika berjalan didepan orang tua atau guru
- Meletakkan tilawati diatas meja dan memegang tilawati dengan baik
- Tidak Merobek buku ngajinya, tilawatinya
- Melipat kembali mukena atau sarung masjid yg telah di pakai untuk sholat

Tho'at kepada semua perintah Allah Rosul dan menjauhi larangan Allah Rosul itu mutlak, serta Tho'at kepada ulil amri selama perintahnya tidak maksiat (QS Annisa: 13)

Pembiasaan sebagai penerapan tho'at

- Tidak membantah ucapan orang tua
- Tidak membantah ucapan guru
- Ketika guru memerintahkan membaca maka santri segera membaca
- Ketika guru memerintahkan menulis maka santri segera menulis
- Tidak menawar pelajaran
- Tidak menolak ketika diberi amal sholeh

3.2. Penguatan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga yang harus dihindari (bohong, serakah/rakus, kikir/pelit)

Bohong adalah menyatakan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, dusta atau palsu

Pembiasaan sebagai menjauhi sifat /perbuatan bohong

- Jangan takut untuk bicara jujur, informasikan bahwa jujur lebih baik meskipun pahit
- Guru dan orang tua bisa lebih bersikap bijak ketika santri telah jujur, jangan memberi hukuman atau sanksi jika sudah jujur
- Bohong itu menjadikan malaikat menjauh karena keluar bau busuk dari mulutnya orang yg bohong sehingga syetan tidak menyukai bau busuk tersebut
- Orang yg dijauhi malaikat maka akan didekati syetan
- Jika sudah berbohong sekali biasanya akan berbohong lagi dan lagi

Serakah/rakus artinya selalu ingin memiliki lebih dari yang dimilikinya saat ini atau yang sudah ia dapatkan

Pembiasaan sebagai menjauhi sifat /perbuatan serakah/rakus

- Ketika ada kegiatan makan bersama ambil makanan sesuai intruksi guru atau ambil sedikit dulu agar teman yg lain kebagian, jika masih ada sisa dan ditawarkan oleh guru untuk nambah maka silahkan nambah
- Dihati di tanamkan rasa “ Insya Alloh cukup kok segini, kenyang kok segini yg penting barokah”
- Tidak rebutan ketika mengambil makanan, biasakan antri
- Tidak memasukkan makanan ke mulut sampai penuh
- Jika makan pakai tangan maka gunakan ujung jari tangan, jangan menggunakan perut telapak tangan
- Ketika temannya menawarkan makanan miliknya ambil satu saja atau ambil sedikit saja

Kikir/pelit adalah sifat enggan untuk berbagi, memberi atau mengeluarkan harta, waktu dan perhatian kepada orang lain. Karna dapat menumbuhkan sifat egoisme dan merusak hubungan sosial

Pembiasaan sebagai menjauhi sifat /perbuatan kikir /pelit

- Ketika punya makanan membiasakan menawarkan pada temannya
- Ketika ada temannya yg lupa ngaji tidak bawa pensil mau meminjamkan jika punya lebih
- Ketika tempat duduk temannya sempit mau bergeser berbagi tempat duduk dengan temannya

3.3. Adab/tatakrama bertamu/diajak bertamu dan kedatangan tamu (Bagian 1)

- Ketika bertamu/diajak bertamu berpakaian rapi, pantas dan sopan, mengetuk pintu dengan mengucapkan salam, berjabat tangan dengan tuan rumah, duduk dengan sopan, tidak menaikkan kaki keatas kursi, tenang dan tidak lari-lari, makan dan minum setelah dipersilahkan tuan rumah, dan tidak merusak barang barang milik tuan rumah
- Ketika ditawari makanan ambil satu atau dua saja
- Minum perlahan2 dan ngambil makanan yg ada didepan nya saja
- Ketika ditanya /di ajak bicara oleh tuan rumah supaya menjawab dengan baik dan santun
- Tidak memotong pembicaraan orang tua
- Menyambut tamu dengan wajah ceria dan berjabat tangan sambil cium tangan, menghindari ikut nimbrung dalam pembicaraan tamu dan menjaga kenyamanan tamu

4. MATERI KEMANDIRIAN**4.1. Membuang sampah pada tempatnya ketika di masjid, rumah atau berada dimana pun**

- Guru menunjukkan dan mengajak secara langsung cara membuang sampah pada tempatnya, jika tidak ada tempat sampah ajarkan santri untuk menyimpan sampahnya terlebih dahulu sampai menemukan tempat sampah
- Guru bisa menceritakan dampak dari sampah dengan media cerita, video edukasi tentang ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR**5.1. Membuang sampah pada tempatnya**

Noted :

- Guru /orangtuanya menyediakan tempat sampah yg mudah di jangkau oleh anak
- Guru dan orang tua terlebih dahulu meng-intruksikan membuang sampah di tempat sampah yg mana /dimana, jika ada pemisahan sampah
- Ketika ngaji membuang sampah nya nanti ketika selesai ngaji, jangan berkali-kali izin hanya untuk keluar membuang sampah

**MATERI POKOK PEMBELAJARAN
KELAS B (SD KELAS 1 & 2)**

1. MATERI ALIM

- 1.1. Membaca tilawati 2
- 1.2. Menulis dan membaca
- 1.3. Hafalan surat-surat pendek
- 1.4. Hafalan do'a sehari-hari
- 1.5. Keilmuan dasar

2. FAQIH

- 2.1. Menguatkan praktik wudhu 1x dan do'anya dengan cara sebulan sekali minimal ada praktik wudhu
- 2.2. Menguatkan praktik sholat munfarid (dengan cara santri dites satu persatu, minimal sebulan sekali ada praktek sholat)
- 2.3. Menguatkan dalam mempraktikkan menjaga kesucian dari cipratan najis baik ketika di rumah, di masjid, di pengajian, atau saat bermain (mengingatkan lagi apa saja sumber najis)

3. AKHLAQUL KARIMAH

- 3.1. Menguatkan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga yang harus dimiliki: dermawan/berbagi, pemaaf, dan kasih sayang
- 3.2. Menguatkan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga yg harus dihindari; marah, dendam, iri hati, dengki
- 3.3. Mempraktikkan adab/tatakrama berpakaian bagi laki-laki dan perempuan

4. KEMANDIRIAN

- 4.1. Menata buku/kitab, peralatan belajar dan tempat belajar (baik ketika di rumah dan ketika di kelas ngaji atau kelas sekolah)

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

- 5.1. Menata dan mengembalikan lagi meja belajar yg telah di pakai secara mandiri, baik ketika di rumah, di sekolah atau di pengajian

1. MATERI ALIM

1.1 Membaca Tilawati 2

Patalan dewan guru	Patalan orang tua
Guru supaya sabar dan telaten dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah asli dan berharokat fathah ini sesuai dengan makhlujnya, diulang - ulang terus sampai anak betul - betul bisa menguasai Materi membaca tilawati ada pemanjangan materi tilawati yg di tinta merah (seluruh santri bersama2, ada setoran bacaan tilawati sesuai pencapaian masing-masing santri	Orang tua supaya bisa membantu anaknya menderes di rumah bacaan yang telah diajarkan oleh gurunya Koreksi cara membaca agar di akhir huruf tidak panjang dan tidak pmenekan

Materi yang diajarkan

- Halaman 9 s/d 17 atau minimal dalam satu bulan santri membaca 9 halaman.
 - Mengajarkan harokat Tanwin an-in-un dibaca sempurna dengan pendek
 - Mengajarkan untuk penulisan fathatain diberi tambahan alif yg nanti berfungsi sebagai pemanjang ketika berhenti/waqof, hal 9
 - Mengajarkan bentuk penulisan dhommatain ada dua macam, hal 16
- point b, c, d adalah point yg di manqulkan kepada seluruh santri secara bersamaan, bisa dengan menggunakan media peraga tilawati atau guru menulis dipapan tulis terlebih dahulu

1.2 Menulis dan membaca

1.2.1 Menulis rumus sambung huruf hijaiyah yg tidak bisa disambung diawal kata (اد ذ ر و)

حرف	دفان	تعاه	بلا كاع
ا	ا -	ا.. -	ا..
د	د -	د... -	د...
ذ	ذ -	ذ.. -	ذ..
ر	ر -	ر.. -	ر..
ز	ز -	ز.. -	ز..
و	و -	و.. -	و..

NOTED: guru kelas B hanya fokus pada materi menyambung huruf hijaiyah sampai benar dan rapih, ulang2 dengan memberikan latihan2 pada huruf yg santri masih susah atau belum bagus dalam menyambung hurufnya

1.2.2 Latihan menulis dan membaca beberapa huruf hijaiyah 3- 5 huruf dari huruf hijaiyah yang telah diajarkan (ا ب ت ث ن ي د ذ ر ز و)

Contoh: guru bisa membuat soal dengan intruksi, sambunglah huruf hijaiyah dibawah ini (murid diharapkan bisa menyambung huruf hijaiyah sendiri)

Guru hanya fokus pada huruf-huruf yg sudah diajarkan saja yaitu 11 huruf

(۱) ا ب ت ث ن ي ۳ ب ي ا ت ن ث ا ن د ز ۵ ن و ت ذ ا ت ا ن ز

(۲) ب ن ا ب ت ن ۴ ن ر ت ز ي ا ب ي ۶ ا ت ن ت ي ب ي ا ت ن

1.2.3 Menulis angka Arab 41 sampai 60

٦٠, ٥٩, ٥٨, ٥٧, ٥٦, ٥٥, ٥٤, ٥٣, ٥٢, ٥١, ٥٠, ٤٩, ٤٨, ٤٧, ٤٦, ٤٥, ٤٤, ٤٣, ٤٢, ٤١

Guru supaya mengajarkan angka arab dengan mengikuti tulisan guru, selanjutnya bisa di beri soal matematika hitung pertambahan dan pengurangan

Posisi penulisan angka Arab dengan posisi penulisan angka Indonesia tidak berubah, hanya di mulai menulisnya di buku dari kanan ke kiri

1.2.4 Latihan menulis dengan didikte

Guru membiasakan melatih memberikan soal dengan di dikte, baik soal huruf hijaiyah yg akan di sambung ataupun soal dalam penulisan angka yg akan di rubah menjadi angka Arab

1.3 Hafalan surat-surat pendek

QS quraisy

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يَلْفُ قُرَيْشٌ ۝۱ إِلَيْهِمْ رِحْلَةَ الْشِتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝۲ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝۳
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۝۴

1.4 Hafalan do'a sehari-hari

Asmaul husna 1 s/d 40

.1		.2	.3	.4	.5	.6	.7	.8	.9	.10
يَا اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ		يَا رَحْمَنُ	يَا رَحِيمُ	يَا مَلِكُ	يَا قُدُّوسُ	يَا سَلَامُ	يَا مُؤْمِنُ	يَا مُهَيِّمُ	يَا عَزِيزُ	يَا جَبَّارُ
.11	.12	.13	.14	.15	.16	.17	.18	.19	.20	.21
يَا مُتَكَبِّرُ	يَا خَالِقُ	يَا بَارِيُ	يَا مُصَوِّرُ	يَا غَفَّارُ	يَا قَهَّارُ	يَا وَهَّابُ	يَا رَزَّاقُ	يَا فَتَّاحُ	يَا عَلِيمُ	يَا قَابِضُ
.22	.23	.24	.25	.26	.27	.28	.29	.30	.31	.32
يَا بَاسِطُ	يَا خَافِضُ	يَا رَافِعُ	يَا مُعِزُّ	يَا مُدِلُّ	يَا سَمِيعُ	يَا بَصِيرُ	يَا حَكَمُ	يَا عَدْلُ	يَا لَطِيفُ	يَا خَبِيرُ
.33	.34	.35	.36	.37	.38	.39	.40			
يَا حَلِيمُ	يَا عَظِيمُ	يَا غَفُورُ	يَا شَكُورُ	يَا عَلِيُّ	يَا كَبِيرُ	يَا حَفِيطُ	يَا مُفِيتُ			

Do'a berindung dari siksa kubur

- اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ،
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ * رواه النسائي

Dzikir dan do'a setelah sholat

- اَسْتَغْفِرُ الله ٣ X
- اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ * رواه مسلم
- سُبْحَانَ اللَّهِ ١٠ / ٣٣ X
- الْحَمْدُ لِلَّهِ ١٠ / ٣٣ X
- اللَّهُ أَكْبَرُ ١٠ / ٣٣ X
- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ١٠ X
- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ * رواه مسلم
- اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجُدُّ
- دعاء اسماء الحسنى
- دعاء تامباهان ماسيع – ماسيع
- اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. آمِينَ

1.5 Keilmuan dasar

1.5.1 Mengetahui rukun islam (puasa romadlon, zakat dan haji)

Puasa Ramadhan adalah ibadah wajib ([fardu ain](#)) bagi setiap orang islam yang memenuhi syarat, yaitu menahan diri dari makan, minum, dan segala pembatal puasa lainnya mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari di bulan Ramadhan. Ibadah ini merupakan salah satu dari lima Rukun Islam yang memiliki tujuan utama membentuk ketakwaan, kedisiplinan, dan keikhlasan, serta melatih diri untuk mengendalikan hawa nafsu dan berbuat kebaikan.

Pembiasaan sebagai penerapan rukun islam puasa romadhon

- Ketika menjumpai bulan romadhon santri dilatih untuk ikut melaksanakan puasa, bisa dicoba puasa setengah hari terlebih dahulu

Zakat adalah rukun Islam yg keempat, zakat yaitu sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat, dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (asnaf). Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki makna membersihkan dan menyucikan harta serta jiwa dari sifat kikir.

Jenis-jenis zakat

- **Zakat Fitrah:** Zakat yang dikeluarkan menjelang Idul Fitri, biasanya dalam bentuk makanan pokok seperti beras. Tujuannya untuk mensucikan diri setelah berpuasa dan menyempurnakan ibadah puasa.
- **Zakat Mal (Harta):** Zakat yang dikeluarkan dari harta yang dimiliki, seperti hasil pertanian, perak, emas, perdagangan, dan lainnya, jika sudah mencapai nisab (batas minimal) dan haul (satu tahun kepemilikan).

Haji adalah rukun Islam kelima yang wajib bagi Muslim yang mampu, yaitu mengunjungi Baitullah (Ka'bah) di Mekah untuk melakukan serangkaian ibadah tertentu pada waktu yang telah ditentukan (bulan Haji). Secara bahasa, haji berarti menyengaja atau bermaksud, dan secara syariat berarti menyengaja mendatangi Ka'bah untuk melakukan ibadah haji.

1.5.2 Mengetahui 6 alam kehidupan manusia

Alam ruh adalah fase kehidupan pertama manusia yang terjadi sebelum manusia dilahirkan ke dunia, di mana ruh diciptakan tanpa jasad. Di alam ini, roh-roh manusia telah mengambil janji dan kesaksian bahwa Allah adalah Tuhan mereka, sebelum ditiupkan ke dalam janin.

Ciri-ciri alam ruh

- **Fase awal kehidupan:** Merupakan tahap awal dari rangkaian fase kehidupan manusia, yaitu alam ruh, alam rahim, alam dunia, alam barzakh, dan alam akhirat.
- **Tanpa jasad:** Manusia ada dalam wujud ruh tanpa memiliki raga atau jasad fisik.
- **Pengambilan kesaksian:** Allah SWT telah mengambil kesaksian dari seluruh ruh bahwa Dialah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah, sebagai dasar perjanjian sebelum manusia lahir ke dunia.
- **Berkumpul:** Semua ruh manusia, sejak zaman Nabi Adam hingga setelahnya, berada di alam yang sama dan seusia.
- Lihat dalilnya K. Ahkam halaman 6

Alam rahim adalah fase kedua dalam perjalanan kehidupan manusia setelah alam ruh, di mana manusia berada di dalam kandungan ibu untuk tumbuh dan berkembang dari janin hingga siap untuk dilahirkan. Pada fase ini, Allah SWT meniupkan ruh ke dalam jasad, mengutus malaikat untuk menuliskan takdir (rezeki, ajal, amal, nasib), dan manusia secara naluriah telah membuat perjanjian dengan Allah.

Proses dan peristiwa penting di alam rahim

- **Pembentukan janin:** Dimulai dari *nuthfah* (sperma dan ovum), lalu menjadi *alaqoh* (gumpalan darah), kemudian *mudghoh* (segumpal daging) selama 40 hari untuk setiap fase.
- **Penetapan takdir:** Saat usia kehamilan mencapai 120 hari (4 bulan), Allah SWT meniupkan ruh dan mengutus malaikat untuk mencatat empat ketetapan rezeki, ajal, amal perbuatan, dan nasib bahagia/celaka setiap manusia.
- **Kesaksian terhadap Tuhan:** Berdasarkan Al-Qur'an, pada fase ini manusia secara naluriah telah menyaksikan dan mengakui keesaan Allah sebagai Tuhannya.
- **Keajaiban penciptaan:** Proses perkembangan janin di dalam rahim merupakan keajaiban penciptaan Allah yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an meskipun saat itu belum ada alat-alat modern seperti sekarang.

- **Kasih sayang Allah:** Kata "rahim" sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti kasih sayang. Ini menunjukkan alam rahim adalah tempat yang penuh kasih sayang dari Allah untuk membentuk manusia.

Alam dunia adalah masa kehidupan di dunia tempat manusia berada setelah dilahirkan dan sebelum meninggal, yang dianggap sebagai fase ketiga dalam perjalanan kehidupan manusia setelah alam ruh dan alam rahim. Alam ini adalah tempat manusia menjalani ujian, tanggung jawab, dan berbuat amal kebaikan yang akan menjadi bekal di akhirat.

Karakteristik alam dunia

- **Tempat ujian:** Dunia adalah tempat manusia diuji kemampuannya untuk menjalankan perintah Allah SWT dan mengumpulkan amal.
- **Ladang amal:** Segala tindakan dan perbuatan manusia di dunia dianggap sebagai "menanam" amal yang akan "dipanen" kelak di akhirat.
- **Kehidupan nyata:** Ini adalah fase di mana manusia hidup secara nyata dengan jasad dan ruhnya, serta berbagai tanggung jawab kehidupan.

2. MATERI FAQIH

2.1 Penguatan Praktik wudhu 1x dan do'a nya

Dengan cara sebulan sekali minimal ada praktik wudhu, (praktik wudhu bisa dilihat di kelas A

2.2 Penguatan Praktik sholat munfarid

Dengan cara santri di tes satu persatu, minimal sebulan sekali ada praktik sholat, adapun gerakan sholat bisa dilihat di kelas A

2.3 Penguatan dalam Mempraktikkan menjaga kesucian /dari cipratan najis baik ketika dirumah, di masjid, di pengajian atau saat bermain (mengingatkan lagi apa saja sumber najis)

3. AKHLAQUL KARIMAH

3.2 Menguatkan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga yang harus dimiliki: dermawan/berbagi, pemaaf, dan kasih sayang

3.3 Menguatkan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga yg harus dihindari: marah, dendam, iri hati, dengki

3.4 Mempraktikkan adab/tatakrama berpakaian bagi laki-laki dan perempuan

- Memperkenalkan pakaian rapi, sopan dan benar menurut syariat islam
- Memperkenalkan ciri-ciri pakaian laki-laki dan perempuan

4. KEMANDIRIAN

4.1. Menata buku/kitab, peralatan belajar dan tempat belajar (baik ketika di rumah dan ketika di kelas ngaji atau kelas sekolah)

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

5.1. Menata dan mengembalikan lagi meja belajar yang telah di pakai secara mandiri, baik ketika di rumah, di sekolah atau di pengajian

**MATERI POKOK PEMBELAJARAN
KELAS B (SD KELAS 1 & 2)**

1. MATERI ALIM

- 1.1. Membaca tilawati 2
- 1.2. Menulis dan membaca
- 1.3. Hafalan surat-surat pendek
- 1.4. Hafalan do'a sehari-hari
- 1.5. Keilmuan dasar

2. MATERI FAQIH

- 2.1. Mengetahui hukum halal dan harom
- 2.2. mempraktikkan wudhu 1x (hitungan dan basuhannya rata)
- 2.3. mempraktikkan sholat berjamaah

3. MATERI AKHLAQUL KARIMAH

- 3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga yg harus dimiliki; semangat, ramah tamah, sopan santun dan 6 thobi'at luhur (jujur, amanah, muzhid mujahid)
- 3.2. Penguatan n akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga yg harus dihindari; menhina, mencela, meremehkan dan bertengkar
- 3.3. Adab/tatakrama terhadap ulil amri

4. MATERI KEMANDIRIAN

- 4.1. Meletakkan peralatan makan yang habis dipakai ditempatnya

5. MATERI MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

- 5.1. Meletakkan peralatan makan yang habis dipakai ditempatnya

1. MATERI ALIM

1.1 Membaca Tilawati 2

Patatan dewan guru	Patatan orang tua
Guru supaya sabar dan telaten dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah asli dan berharokat fathah ini sesuai dengan makhrojnya, diulang - ulang terus sampai anak betul - betul bisa menguasai	Orang tua supaya bisa membantu anaknya menderes di rumah bacaan yang telah diajarkan oleh gurunya

Materi yang diajarkan

- Halaman 18 s/d 27 atau minimal dalam satu bulan santri membaca 10 halaman.
- Mengajarkan mengajarkan huruf ta' marbutah tunggal dan sambung pada tilawati halaman 18
- mengajarkan bacaan panjang satu alif (fathah diikuti alif)
- mengajarkan fathatain masih dibaca sempurna dan pendek
- mengajarkan perbedaan alif dan hamzah

1.2 Menulis dan membaca

1.2.1 Menulis rumus sambung hijaiyah (ج ح خ س ش)

حرف	دفعان	تعاه	بلاکاع
ج	...ج...	...ح...	...ج...
ح	...ح...	...ح...	...ح...
خ	...خ...	...خ...	...خ...
س	...س...	...س...	...س...
ش	...ش...	...ش...	...ش...

NOTED: guru kelas B hanya fokus pada materi menyambung huruf hijaiyah sampai benar dan rapih

1.2.2 Latihan menulis angka 61-80

٧٩, ٧٨, ٧٧, ٧٦, ٧٥, ٧٤, ٧٣, ٧٢, ٧١, ٧٠, ٦٩, ٦٨, ٦٧, ٦٦, ٦٥, ٦٤, ٦٣, ٦٢, ٦١, ٨٠
Guru supaya mengajarkan angka arab dengan mengikuti tulisan guru atau bisa di beri soal matematika hitung pertambahan dan pengurangan

1.2.3 Latihan menulis dan membaca beberapa huruf hijaiyah 3- 5 huruf dari huruf hijaiyah yang telah diajarkan (ا ب ت ث ن ي د ذ ر ز و ج ح خ س ش)

Contoh: guru bisa membuat soal dengan intruksi, sambunglah huruf hijaiyah dibawah ini (murid diharapkan bisa menyambung huruf hijaiyah sendiri, guru bisa membuat soal dengan menggunakan barokah, media soal bisa menggunakan tilawati)

Contoh:

(١) ب ت د ن ر ج خ ث س ن (٣) خ ح ث ن
(٢) ح ا ن ا ب ي ا ح خ (٤) ح خ ن ت ا

1.2.4 Latihan menulis dengan di dikte

Guru membiasakan melatih memberikan soal dengan di dikte, baik soal huruf hijaiyah yg akan di sambung ataupun soal dalam penulisan angka yg akan di rubah menjadi angka Arab

1.3 Hafalan surat-surat pendek

QS Al-Fiil

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي ضَلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

1.4 Hafalan do'a sehari-hari

Penguatan Asmaul Husna 1 s/d 40

Materi asmaul husna bisa dilihat di bulan Agustus (bukan ini tidak ada tambahan jumlah asmaul husna)

Do'a minta ilham yang baik

اللَّهُمَّ اهْدِنِي رُشْدِي وَاعِزِّي مِن شَرِّ نَفْسِي. رواه الترمذي

Do'a masuk rumah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا. رواه ابوداود

Do'a pagi sore

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ * رواه الترمذي

1.5 Keilmuan dasar

1.5.1 Mengetahui 6 alam kehidupan manusia (alam kubur, qiyamat dan akhirot)

Alam kubur adalah alam antara dunia dan akhirat, juga dikenal sebagai alam barzakh, tempat arwah orang yang telah meninggal menunggu datangnya hari kiamat. Di alam ini, manusia akan menghadapi pertanyaan dari Malaikat Munkar dan Nakir tentang iman dan perbuatan mereka. Bagi orang beriman, alam kubur dapat berupa kenikmatan dan ketenangan, sedangkan bagi yang tidak beriman, bisa berupa siksaan.

Pengertian: Alam kubur (barzakh) merupakan alam perantara yang menjadi pemisah antara kehidupan dunia dan akhirat. Kata "barzakh" secara bahasa berarti pemisah atau dinding. Proses yang terjadi: Setelah meninggal, ruh manusia akan ditempatkan di alam kubur untuk menunggu kebangkitan di hari kiamat. Di alam ini, ruh akan diuji oleh malaikat Munkar dan Nakir. Kondisi di alam kubur:

Bagi orang beriman: Akan merasakan kenikmatan, ketenangan, dan mendapatkan balasan amal baik, seperti kuburnya diperluas dan diterangi.

Bagi orang tidak beriman: Akan menghadapi siksaan yang pedih, yang bisa berupa perwujudan dosa-dosa mereka seperti ular dan kalajengking.

Tujuan: Mempelajari alam kubur bertujuan untuk memotivasi manusia agar lebih taat menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya, sehingga bisa mendapatkan kebahagiaan di alam tersebut.

Pembiasaan sebagai penerapan memahami alam kubur

- Dengan disampaikan tentang alam. Kubur santri diharapkan memiliki rasa takut kepada Allah dan menambah keimanannya sehingga bisa lebih rajin lagi dalam mengaji, dalam mengerjakan sholat 5 waktunya, dalam menjalankan ketho'atannya dsb
- Bisa disampaikan juga bahwa penyebab manusia disiksa di alam kubur adalah karena dia hal yaitu mulut dan fajri, tidak bisa menjaga ucapan dan tidak bisa menjaga najis

Alam kiamat mengacu pada peristiwa akhir zaman atau kehancuran total alam semesta, yang dalam ajaran Islam disebut sebagai Yaumul Akhir, di mana segala kehidupan akan berakhir dan semua manusia akan dibangkitkan untuk dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan mereka di dunia. Peristiwa ini juga melibatkan kehancuran gunung, bintang, dan segala isi alam semesta yang akan terjadi secara tiba-tiba tanpa diketahui waktunya, kecuali oleh Allah SWT.

Proses Kiamat (Yaumul Akhir)

1. **Kiamat Sugra (Kiamat Kecil):** Tanda-tanda awal yang berupa fenomena alam dan sosial seperti kerusakan lingkungan, meningkatnya kejahatan, dan kekacauan.
2. **Tiupan Sangkakala Pertama:** Malaikat Israfil meniupkan terompet, menyebabkan kehancuran alam semesta termasuk bumi, gunung, bintang, dan seluruh isinya.
3. **Tiupan Sangkakala Kedua:** Setelah kehancuran, Malaikat Israfil meniup terompet lagi, yang menyebabkan kebangkitan semua manusia dari kematian.
4. **Hari Kebangkitan dan Pengumpulan (Yaumul Mahsyar):** Manusia akan dikumpulkan di satu tempat untuk mempertanggungjawabkan segala amal perbuatannya selama di dunia, dan akan dibangkitkan dalam berbagai wujud sesuai dengan amalnya.
5. **Perhitungan Amalan dan Masuk Surga/Neraka:** Setelah dihisab dan diperhitungkan amalnya, manusia akan menuju kehidupan abadi di surga bagi yang beriman atau neraka bagi yang durhaka.

Apa yang Terjadi di Alam Kiamat?

Hancurnya Alam Semesta: Gunung-gunung akan hancur lebur seperti debu yang berterbangan, bintang-bintang akan padam, dan semua planet akan musnah.

Perubahan Bentuk Manusia: Pada hari kebangkitan, manusia akan dibangkitkan dalam berbagai wujud yang berbeda-beda, mencerminkan perbuatan baik atau buruk mereka selama di dunia, seperti dikutip oleh

Akhir Kehidupan Fana: Kehidupan di dunia akan berakhir, dan manusia akan memulai kehidupan yang sesungguhnya dan abadi di akhirat, yaitu surga atau neraka.

Pembiasaan sebagai penerapan memahami alam kiamat

- Dengan disampaikan tentang alam kiamat santri diharapkan memiliki rasa takut kepada Allah dan menambah keimanannya sehingga bisa lebih rajin lagi dalam mengaji, dalam mengerjakan sholat 5 waktunya, dalam menjalankan ketho'atannya dan memperbanyak beramal baik sebagai bekal untuk menuju alam akhirat dsb

Alam akhirat adalah kehidupan setelah kematian yang bersifat kekal, di mana manusia akan menerima balasan atas perbuatannya di dunia. Kehidupan di akhirat merupakan tahap terakhir dari seluruh proses kehidupan yang akan dijalani manusia setelah meninggal. Di alam ini, manusia akan menghadapi berbagai peristiwa, mulai dari alam barzakh hingga hari pembalasan di surga atau neraka.

Tahapan kehidupan di akhirat:

Alam Barzakh: Tahap pertama setelah kematian, yaitu alam kubur yang menjadi batas antara dunia dan akhirat.

- Yaumul Ba'ats (Hari Kebangkitan): Hari di mana seluruh manusia dibangkitkan kembali setelah ditiup sangkakala kedua.

- Yaumul Mahsyar (Hari Pengumpulan): Hari di mana semua manusia dikumpulkan di Padang Mahsyar untuk menerima catatan amal masing-masing.
- Yaumul Hisab (Hari Perhitungan): Hari di mana semua perbuatan manusia di dunia dihitung dan diperlihatkan.
- Yaumul Mizan (Hari Penimbangan): Hari di mana seluruh amal perbuatan manusia ditimbang.
- Yaumul Jaza (Hari Pembalasan): Tahap terakhir, di mana manusia menerima balasan yang setimpal, baik berupa kenikmatan surga atau siksaan neraka.
yang sesungguhnya dan abadi di akhirat, yaitu surga atau neraka.

Pembiasaan sebagai penerapan memahami alam kiamat

- Dengan disampaikan tentang alam akhirat santri diharapkan memiliki rasa takut kepada Allah dan menambah keimanannya sehingga bisa lebih rajin lagi dalam mengaji, dalam mengerjakan sholat 5 waktunya, dalam menjalankan ketho'atannya dan memperbanyak beramal baik sebagai bekal untuk menuju alam akhirat dsb

2. MATERI FAQIH

2.1. Mengetahui hukum halal dan haram

Halal adalah istilah dalam bahasa Arab yang berarti "diperbolehkan" atau "sah" menurut hukum Islam. Konsep ini mencakup segala sesuatu yang diizinkan untuk dikonsumsi, digunakan, atau dilakukan umat Islam, termasuk makanan, minuman, produk kosmetik, dan obat-obatan. Makanan atau produk yang halal harus memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti bebas dari babi, alkohol, darah, serta disembelih secara etis.

Dalam konteks makanan dan minuman

Definisi: Makanan dan minuman yang halal adalah yang diperbolehkan untuk dikonsumsi sesuai syariat Islam.

Syarat-syarat:

Dilarang babi: Babi dan turunannya tidak diperbolehkan.

Dilarang alkohol: Minuman beralkohol dan bahan turunannya tidak diizinkan.

Penyembelihan: Hewan harus disembelih dengan cara yang etis dan menyebut nama Allah.

Dilarang darah: Mengonsumsi darah atau produk sampingan darah dilarang.

Bukan bangkai: Hewan yang mati karena sebab lain (bukan disembelih) dilarang.

Bukan hewan tertentu: Hewan karnivora, burung pemangsa, dan mayoritas reptil serta serangga juga dilarang.

Tidak terkontaminasi: Produk halal tidak boleh tercampur dengan bahan-bahan haram selama proses produksi. Selain makanan

Produk lain: Konsep halal juga berlaku untuk produk seperti kosmetik dan farmasi, yang memastikan bahan-bahannya tidak terlarang dan diproduksi sesuai standar etika dan kebersihan.

Halal sebagai gaya hidup: Halal lebih dari sekadar pedoman diet; ini adalah cara hidup yang mencerminkan keimanan, etika, dan kebersihan.

Pasangan haram: Lawan dari halal adalah haram, yang berarti "dilarang".

Tidak jelas: Ada juga istilah "syubhat," yang berarti sesuatu yang status halal atau haramnya tidak jelas.

Lima kategori hukum: Halal adalah salah satu dari lima kategori hukum dalam Islam: fardhu (wajib), mustahab (disarankan), halal (diperbolehkan), makruh (dibenci), dan haram (dilarang).

Haram adalah istilah dalam hukum Islam yang berarti terlarang atau tidak halal serta berdosa jika dilakukan. Kata ini juga bisa berarti suci dan terlindungi, seperti pada istilah "Tanah Haram" di Mekah. Dalam konteks yang lebih luas, haram mencakup segala sesuatu yang dilarang oleh syariat Islam dengan

dalil yang pasti, mulai dari perbuatan, makanan, hingga transaksi. Sesuatu yang dilarang untuk dilakukan dan harus dihindari oleh umat Muslim. Melakukan perbuatan haram dianggap sebagai dosa dan akan mendapatkan balasan pahala bagi yang menjauhinya. Contoh perbuatan dan hal haram

Perbuatan: Durhaka kepada orang tua, bermusuhan, dan lainnya.

Makanan: Bangkai, darah, daging babi, hewan yang mati tidak sesuai syariat (tercekik, jatuh, dll.), dan minuman keras.

Transaksi: Transaksi yang melibatkan riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (perjudian).

Pembiasaan sebagai penerapan memahami hukum halal dan haram

- Anak2 supaya menjauhi makanan, minuman, perbuatan dan apapun yg di haram kan karena itu menjadikan dosa, hidup nya tidak. Barokah, mati masuk neraka
- Jajannya di lihat apakah itu halal atau haram, permainannya dilihat apakah permainan itu halal tau haram /dilarang, sehingga anak2 tidak lagi bermain dengan permainan judi atau ada unsur judi

2.2. Mempraktikkan wudhu 1x (hitungan dan basuhannya rata)

Materi bisa dilihat di kelas A

2.3. Mempraktikkan sholat berjamaah

- Sampaikan dulu hal2 terkait sholat berjamaah, shof sholat, makmum masbuk, sitroh sholat, bacaan makmum, gerakan makmum
- Buat simulasi sholat berjamaah dan ada imamnya
- Latihan sholat berjamaah minimal sebulan sekali

3. MATERI AKHLAQUL KARIMAH

3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga yg harus dimiliki; semangat, ramah tamah, sopan santun dan 6 thobi'at luhur (jujur, amanah, muzhid mujahid)

Semangat adalah karakter yang seseorang yang penuh energi dan keberanian. Antusiasme dalam beraktivitas sehari-hari.

Ramah tamah adalah karakter yang suka bergaul, bersahabat, baik hati dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, mudah senyum, mudah menyapa dan senang membantu orang lain tanpa pamrih.

Sopan santun adalah perilaku seseorang yang mencerminkan rasa hormat dan menghargai orang lain. Mencakup tutur kata yang halus, tingkah laku beradab, serta tindakan yang menyakiti atau menyinggung orang lain.

Jujur adalah berkata benar, polos, apa adanya, tidak berdusta, tidak menipu.

Amanah berarti bisa dipercaya dan menjaga kepercayaan itu, menyampaikan hak kepada yang berhak menerima, tidak berkhianat (tidak merusak kepercayaan orang lain).

Mujhid artinya kerja giat, semangat, berhasil dan kurup. **Muzhid** artinya tirakat *banter*, bisa mengukur kemauan dengan kemampuan.

Pembiasaan sebagai penerapan akhlak mahmudah /terpuji

- Santri di motivasi untuk semangat ngaji dengan di informasikan pahalanya ngaji, semangat untuk semua hal2 yg manfaat bagi dirinya
- Santri diarahkan untuk memiliki sifa ramah, sering senyum, menjawab pertanyaan orang di jalan atau di manapun dengan kata2 baik sambil menampilkan wajah yg berseri2, sopan santun
- Santri di ingatkan lagi untuk bisa memiliki karakter jujur, bisa dipercaya dan mujhid2, jangan banyak jajan, uangnya supaya ditabung

3.2. Penguatan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga yg harus dihindari; menghina, mencela, meremehkan dan bertengkar

Menghina adalah perbuatan merendahkan martabat, memburukkan nama baik, dan menyinggung perasaan orang lain secara langsung, sering kali disertai makian atau cemoohan.

Mencela adalah tindakan mengkritik atau mengoreksi kekurangan seseorang dengan cara yang tajam atau kasar, yang juga berpotensi menimbulkan perselisihan.

Meremehkan berarti menganggap atau menilai sesuatu itu kurang penting, kurang berharga, atau tidak berarti dari kenyataannya yang sebenarnya

Bertengkar berarti berbantah, bercekcok, atau berselisih pendapat secara sengit dengan sering disertai emosi. Meskipun sering menimbulkan dampak negatif seperti rasa benci dan renggangnya hubungan, pertengkar yang dikelola dengan baik dan sehat dapat membantu pasangan menjadi lebih jujur dan saling memahami satu sama lain.

Pembiasaan untuk menghindari akhlak madzmumah/tercela

- Sampaikan pada santri bahwa menghina, mencela dan meremehkan adalah perbuatan yg tidak baik, selain menjadikan bertengkar, orang jadi sakit hati, hal tersebut juga dosa, menjadikan dia disiksa di alam kubur, padahal alam kubur adalah pintu gerbang menuju alam akhirat

3.3. Adab/tatakrama terhadap ulil amri (bagian 1)

- a. Mengucapkan salam atau menyapa dengan ramah bila berpapasan
- b. Berjabat tangan sambil menundukkan kepala dan mencium tangannya
- c. Bertutur kata dengan bahasa yang halus, baik, dan sopan (boso)
- d. Bila melintas di depannya mengucapkan permissi sambil agak membungkukkan badan
- e. Bila menunjukkan menggunakan ibu jari tangan kanan
- f. Mendengarkan nasehat dan mengerjakan/mentho'ati perintah-perintahnya
- g. Bersyukur dan mendo'akan kepada ulil amri

4. KEMANDIRIAN

4.1. Meletakkan peralatan makan yang habis dipakai ditempatnya

Guru mengajarkan dan mengarahkan kepada santri ketika selesai makan, maka alat makan yang sudah habis dipakai supaya bisa diletakkan pada tempat yang sudah disediakan. Kegiatan yang dilakukan bisa melalui table manner, makan bersama dll.

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

5.1. Meletakkan peralatan makan yang habis dipakai ditempatnya

Orang tua di rumah supaya selalu mengingatkan dan mengarahkan kepada anak-anaknya peralatan makan yang habis di pakai supaya bisa diletakkan pada tempat yang sudah disediakan sampai anak terbiasa melakukannya.

**MATERI POKOK PEMBELAJARAN
KELAS B (SD KELAS 1 & 2)**

1. MATERI ALIM

- 1.1. Membaca tilawati 2
- 1.2. Menulis dan membaca
- 1.3. Hafalan surat-surat pendek
- 1.4. Hafalan do'a sehari-hari
- 1.5. Keilmuan dasar

2. MATERI FAQIH

- 2.1. Penguatan praktik wudlu 1x
- 2.2. Penguatan praktik sholat berjamaah
- 2.3. Mempraktikkan dzikir dan berdo'a setiap selesai sholat
- 2.4. Kisah nabi Yusuf AS di buang oleh saudaranya ke dalam sumur

3. MATERI AKHLAQUL KARIMAH

- 3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga ; disiplin, tertib, bersih dan rapih, 6 thobiat luhur (rukun, kompak, kerjasama yang baik)
- 3.2. Penguatan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga menganiaya, mencuri, menggasap dan merusak
- 3.3. Adab /Tatakrama terhadap guru dan muballigh -muballighot

4. MATERI KEMANDIRIAN

- 4.1. Menyiapkan dan mengecek kesiapan perlengkapan mengaji

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

- 5.1. Tidak ada alat ngaji yg ketinggalan/ rusak, sobek
- 5.2. Tidak menyobek buku atau mencoret-coret buku ngajinya

1. MATERI ALIM

1.1. Membaca tilawati 2

Patatan dewan guru	Patatan orang tua
Guru supaya sabar dan telaten dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah asli dan berharokat fathah ini sesuai dengan makhlujnya, diulang - ulang terus sampai anak betul - betul bisa menguasai	Orang tua supaya bisa membantu anaknya menderes di rumah bacaan yang telah diajarkan oleh gurunya
Materi membaca tilawati ada pemanjulan materi tilawati yg di tinta merah (seluruh santri bersama2, ada setoran bacaan tilawati sesuai pencapaian masing-masing santri	

Materi yang diajarkan

- Halaman 28 s/d 39 atau minimal dalam satu bulan santri membaca 10 halaman.
- Mengajarkan bacaan panjang 1 alif dari harokat fathah berdiri /alif mati setelah fathah, hal 28
- Mengajarkan bacaan panjang 1 alif dari ya' mati setelah kasroh, hal 32
- Mengajarkan bacaan panjang 1 alif dari wawu mati setelah dhommah, Hal 36

1.2. Menulis dan membaca

1.2.1. Menulis rumus sambung hijaiyah (ص ض ط ظ ع غ)

حرف	د فان	تعاه	بلا كاع
ص	..ص	..ص..	..ص
ض	..ض	..ض..	..ض
ط	..ط	..ط..	..ط
ظ	..ظ	..ظ..	..ظ
ع	..ع	..ع..	..ع
غ	..غ	..غ..	..غ
NOTED: guru kelas B hanya fokus pada materi menyambung huruf hijaiyah sampai benar dan rapih			

1.2.2. Latihan menulis angka 81-100

٩٩, ٩٨, ٩٧, ٩٦, ٩٥, ٩٤, ٩٣, ٩٢, ٩١, ٩٠, ٨٩, ٨٨, ٨٧, ٨٦, ٨٥, ٨٤, ٨٣, ٨٢, ٨١, ١٠٠
Guru supaya mengajarkan angka arab dengan mengikuti tulisan guru, selanjutnya bisa di beri soal matematika hitungan pertambahan dan pengurangan

1.2.3. Latihan menulis dan membaca beberapa huruf hijaiyah 3- 5 huruf dari huruf hijaiyah yang telah diajarkan (ا ب ت ث ن ي د ذ ر ز و ج ح خ س ش ص ط ظ ع غ)

Contoh: guru bisa membuat soal dengan intruksi, sambunglah huruf hijaiyah dibawah ini (murid diharapkan bisa menyambung huruf hijaiyah sendiri)

(Media contoh bisa menggunakan buku tilawati, guru bisa memberikan soal yg berharokat fathah, kasih, dhommah, guru bisa mencari contoh dari tilawati)

Contoh :

(١) ب ص ع غ ت ن س م ش ط ي س ر ج ع ش ظ خ
(٢) غ ت ن ص ن ش س ن ه ي ب ص ض ح ط ظ ن ت

1.2.4. Latihan menulis dengan di dikte

Guru membiasakan melatih memberikan soal dengan di dikte, baik soal huruf hijaiyah yg akan di sambung ataupun soal dalam penulisan angka yg akan di rubah menjadi angka Arab

1.3. Hafalan surat-surat pendek

QS Al-humazah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ (١) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (٢) يُحْسِبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ (٣) كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (٤) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ (٥) نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ (٦) الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْآفِئَةِ (٧) إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَدَةٌ (٨) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ (٩)

1.4. Hafalan do'a sehari-hari

Do'a keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ * رواه الترمذي

Do'a masuk masjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ * رواه ابن ماجه

Do'a keluar masjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ * رواه ابن ماجه

1.5. Keilmuan dasar

1.5.1. Mengetahui makmum masbuk, makmum masbuk dan sitroh dalam sholat

Memahami makmum masbuq

Makmum masbuk yaitu makmum yang terlambat satu roka'at atau lebih bersama imam di saat sholat berjama'ah, batasan roka'at di sini adalah ruku'. Jadi jika ada seorang makmum yang tidak jumpai ruku' bersama imam dalam roka'at pertama saat sholat berjama'ah maka dia di sebut makmum masbuk.

Ketentuan-ketentuan makmum masbuk dalam pelaksanaan sholat berjama'ah di antaranya sebagai berikut:

1. Jika kita terlambat sholat berjama'ah dan imam sudah dalam keadaan ruku' atau sujud atau posisi lainnya, maka hendaknya berjalan memasuki masjid tetap dengan tenang, tidak boleh berjalan cepat yang membuat suara gaduh. Setelah berada di shof jama'ah, lalu takbirotul ihrom sambil

mengangkat kedua tangan dalam posisi tegak berdiri, setelah itu langsung menyusul gerakan (posisi) imam,

2. Di antara kesalahan makmum masuk dalam sholat berjamaah adalah “dia terlalu cepat melakukan takbirotul ihrom ketika berdiri, karena ingin mendapati ruku’ bersama imam agar bisa mendapatkan hitungan satu roka’at bersama imam, sehingga dia pun takbirotul ihrom dalam keadaan mulai merunduk untuk ruku’
3. Setelah kita mendapati imam sudah ruku’ atau sujud maka setelah takbirotul ihrom tidak ada kewajiban untuk berdiri, sehingga umpama tidak bersedakep dulu tangannya juga tidak apa – apa, (tapi umpama mau bersedakep dulu lalu takbir lagi untuk ruku’ atau sujud ya boleh), karena kewajiban membaca surat alfatihah pun gugur bagi orang – orang yang datang terlambat pada saat sholat berjamaah / makmum masuk
4. Apabila khawatir tertinggal roka’at jika takbir dengan 2 kali takbir, maka cukup takbirotul ihrom saja, karena 2 takbir ini ibadah yang terkumpul dalam satu waktu, sehingga takbir yang lebih besar yaitu takbirotul ihrom sudah mencukupi dari takbir yang kecil (yaitu takbir untuk ruku’) dan jika menjumpai ruku’ bersama imam maka roka’at tersebut di anggap mencukupi (sah)
5. Setelah imam selesai melakukan salam dan mengakhiri sholat, ia tidak boleh melakukan salam, tetapi langsung berdiri untuk menambah roka’at yang telah lewat
6. Bila baru bisa mengikuti 2 roka’at dari sholat dzuhur, asyar dan isya maka harus menambah 2 roka’at (tanpa duduk tasyahud) setelah imam melakukan salam
7. Bila baru bisa mengikuti satu roka’at terakhir sholat dzuhur, asyar dan isya, maka ketika imam melakukan salam dia harus berdiri dan sholat satu roka’at, lalu duduk tasyahud, berdiri lagi untuk menambah 2 roka’at lagi
8. Jika baru bisa mengikuti satu roka’at terakhir sholat magrib, maka ia harus berdiri setelah imam melakukan salam, sholat satu roka’at lalu duduk untuk tasyahud kemudian berdiri lagi untuk melakukan roka’at ketiga, setelah itu duduk untuk tasyahud akhir dan lalu salam
9. Semua duduk tasyahud sebelum duduk tasyahud akhir bagi makmum masuk di hukum sebagai duduk tasyahud awal

Memahami barisan / shof sholat

1. Menyusun shof

Dalam menggapai kesempurnaan, pelaksanaan sholat berjamaah harus sesuai dengan berbagai ketentuan yang telah ditetapkan, di antaranya adalah tentang pengaturan shof. Hendaklah yang ada di belakang imam (shof pertama bagian tengah belakang imam) adalah kalangan orang dewasa yang berilmu (orang2 yang lebih faqih di bidang agama dan lebih bagus hafalan / bacaannya dalam alqur’an), kemudian di ikuti oleh mereka yang lebih rendah keilmuannya (HR. Muslim),

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لِيَلِينِي مِنْكُمْ، أَوْ لَوْ الْأَخْلَامُ وَالنَّهْيُ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلَوْهُمْ ثَلَاثًا...» رواه مسلم

hal ini mengandung hikmah bila sewaktu – waktu imam lupa / salah dalam bacaan alqur’an makmum dapat mengingatkannya atau sewaktu – waktu imam ada udzur (ex. Batal) sehingga imam tidak bisa meneruskan sholatnya, maka orang yang di belakangnyalah yang akan maju menggantikan dan meneruskan imam sebelumnya memimpin sholat berjamaah

Dalam hal penempatan makmum secara umum dalam sholat berjamaah adalah dengan cara menempatkan makmum laki – laki dewasa (sudah baligh) pada barisan paling depan (shof awal) lalu ketika shof awal tidak cukup maka di lanjutkan pada shof selanjutnya, lalu di belakang barisan laki – laki dewasa di tempati oleh anak2 kecil yang belum baligh (yang perempuan juga sama mengikuti dari ketentuan shof belakang)

Berdasarkan ketentuan di atas, sebaiknya anak kecil tidak menempati shof – shof awal selama masih ada laki – laki dewasa yang akan menempatnya. Karena tempat shof bagi mereka adalah di belakang laki – laki dewasa, barulah ketika shof awal tidak penuh anak kecil boleh untuk menempati shof – shof awal yang sejajar dengan laki – laki dewasa dalam rangka menyempurnakan shof.

Ketentuan di atas ada pengecualian yaitu kecuali ketika anak kecil memang datang terlebih dahulu di bandingkan dengan orang – orang yang telah baligh, maka dalam hal ini anak kecil di perkenankan untuk menempati shof depan, dan tidak perlu di singkirkan pada shof di belakangnya, karena mereka lebih berhak menempati shof awal sebab mereka datang lebih dulu dari pada laki – laki yang sudah baligh

Namun ketentuan penempatan shof seperti di atas dapat berubah ketika keadaan anak kecil sangat agresif dan hanya dapat sholat dengan tenang ketika bersanding dengan orang tuanya atau

orang lain yang di takutinya, yakni, sekiranya anak kecil tersebut jika sholat berada jauh dari pengawasan orang tua / orang yang di takutinya maka ia akan berpotensi ramai sendiri atau mengganggu terhadap jama'ah lain, dalam keadaan demikian sebaiknya ia di tempatkan di samping orang tuanya atau orang yang di takutinya, pengecualian lain juga jika keadaan anak kecilnya masih terlalu kecil (2 – 3 tahun) yang masih butuh pendampingan orang tuanya, masih belum berani jauh dari jangkauan orang tuanya, namun lebih maslahat lagi jika orang tuanya yang mengalah untuk berbaris di belakang atau di pinggir untuk mendampingi anaknya.

2. Meluruskan dan merapatkan shof

- عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَفِيمُوا صُفُوفَكُمْ، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي، وَكَأَنَّ أَحَدَنَا يُلْزِقُ مَنْكِبَهُ بِمَنْكِبِ صَاحِبِهِ، وَقَدَمُهُ بِقَدَمِهِ» * رواه البخاري

- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «سَوُّوا صُفُوفَكُمْ، فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصَّفِّ، مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ» * رواه مسلم

Hendaknya para jama'ah sebelum takbir supaya memperhatikan barisannya apakah sudah lurus atau belum yaitu dengan melihat kanan kirinya, mengatur dirinya dan mengingatkan jama'ah lain, sehingga shof menjadi benar – benar lurus dari awal sampai akhir sholat

Termasuk kesempurnaan shof dalam sholat berjama'ah adalah dengan merapatkannya, dengan tidak membiarkan ruang – ruang yang longgar / sela antar jama'ah, caranya adalah dengan menempelkan bahu dengan bahu, dan mata kaki dengan mata kaki antar jama'ah / makmum, dan jangan ada perasaan risih tertempelnya badan saudara kita dengan kita

3. Sangat di anjurkan menyambung shof dan mengisi shof yang lowong

- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الَّذِينَ يَصِلُونَ الصُّفُوفَ، وَمَنْ سَدَّ فُرْجَةً رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً» * رواه ابن ماجه

Artinya sesungguhnya Alloh dan para malaikatnya selalu mendo'akan orang – orang yang menyambung shof – shof dalam sholat, siapa saja yang mengisi bagian shof yang lowong akan di angkat derajatnya oleh Alloh satu tingkat.)

Termasuk yang di perbolehkan dalam hal ini adalah seorang makmum maju mengisi shof yang lowong / kosong yang ada di depannya (yang mungkin di sebabkan makmum yang ada di shof depannya batal lalu meninggalkan shof) ketika sholat berjama'ah berlangsung

4. Shof pertama adalah shof yang paling baik bagi laki – laki dan shof yang paling belakang adalah shof yang paling baik bagi perempuan

- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الْبَدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ، ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ لَاسْتَهَمُوا...» * رواه البخاري

Artinya, seandainya manusia mengetahui pahala dari adzan dan sholat berjama'ah di shof yang pertama, dan itu hanya bisa mereka dapatkan dengan mengundi maka pasti mereka berundi

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ أَوَّلُهَا، وَشَرُّهَا آخِرُهَا، وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ آخِرُهَا، وَشَرُّهَا أَوَّلُهَا» * رواه مسلم

Artinya, sebaik2nya shof bagi laki – laki adalah yang paling depan dan yang paling jelek adalah yang paling belakang, adapun sebaik – baiknya shof bagi wanita adalah yang paling belakang dan yang paling jelek adalah yang paling depan

5. Berdirinya makmum sendirian di belakang shof dapat menyebabkan sholatnya si makmum itu tidak sah

Nabi pernah melihat seorang laki – laki sholat bermakmum di belakang shof, maka beliau berhenti sampai laki – laki itu selesai sholat, selanjutnya beliau bersabda :

اسْتَقْبِلْ صَلَاتَكَ، لَا صَلَاةَ لِلَّذِي خَلْفَ الصَّفِّ * رواه ابن ماجه

“Ulangi kembali sholatmu, tidak sah sholat seorang yang bermakmum sendirian di belakang shof”

6. Orang yang bermakmum sendirian maka sholatnya sejajar dengan imam (prakteknya mundur sedikit untuk membedakan imam dan makmum)
7. Jika shof terputus karena tiang maka untuk menyambung shof paling tidak berbaris 2 orang
8. Di syariatkan untuk mengisi shof awal dahulu sampai penuh baru membuat shof baru, tetapi syariat ini kecuali jika sholat jenazah berjama'ah, berapapun jumlah makmum tanpa shof awal penuh, bisa membuat shof baru

Memahami sitroh sholat

Sitroh artinya penghalang (segala sesuatu yang berdiri di depan orang yang sedang sholat, bisa berupa manusia atau benda, untuk mencegah orang lewat di depannya)

Menghadap sitroh ketika sholat adalah hal yang di syaria'tkan.

إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ إِلَى سُتْرَةٍ فَلْيَدْنُ مِنْهَا لَا يَفْطَحِ الشَّيْطَانُ عَلَيْهِ صَلَاتَهُ * رواه أبي داود

Artinya, jika seseorang mengerjakan sholat maka sholatlah dengan menghadap sitroh dan mendekatlah padanya, agar syetan tidak memotong (mengganggu) sholatmu

Dalam sholat berjama'ah makmum tidak perlu membuat sitroh sebab sitroh dalam sholat berjama'ah terletak pada sitrohnya imam (imam sebagai sitrohnya mereka makmum)

Agar tidak menjadikan orang berdosa karena lewat di depan orang yang sholat maka bagi orang2 yang sholat sendirian usahakan mengambil tiang2 atau bersitrohlah.

1.5.2. Mengetahui kewajiban sholat/beribadah pada Allah berdasarkan al-qur'an dan al-hadits

- Guru menyampaikan bahwasannya wudlu kita, sholat kita, cara ngaji kita, ibadah2 kita semuanya mengikuti qur'an dan hadits. Bukan mengikuti kemauan sendiri

2. MATERI FAQIH

2.1. Penguatan praktik wudlu 1x

Praktik wudlu bisa di lihat di kelas A

2.2. Penguatan praktik sholat berjamaah

- Guru memantau bagaimana sholat santri ketika berjamaah di masjid, yg kurang di ingatkan, yg belum di ajarkan kembali dan di buat simulasi sholat berjamaah sebulan sekali

2.3. Mempraktikkan dzikir dan berdo'a setelah selesai sholat

- Guru menyampaikan bahwasannya dzikir dan do'a setelah sholat juga diperintahkan dan di ajarkan oleh rosul di dalam hadits, santri dibiasakan setelah salam dari sholat berjamaah jangan langsung ngobrol atau pergi tapi harus dzikir dan berdo'a dulu
- Sebelum imam pergi dari tempat pengimaman maka makmum jangan dulu pergi tanpa izin terlebih dahulu pada makmum

2.4. Kisah nabi Yusuf AS di buang oleh saudaranya ke dalam sumur

3. MATERI AKHLAQUL KARIMAH

3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga ; disiplin, tertib, bersih dan rapih, 6 thobiat luhur (rukun, kompak, kerjasama yang baik)

Disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan dan kemampuan mengendalikan diri untuk mencapai tujuan. Ini adalah sikap patuh dan taat pada nilai-nilai yang berlaku, yang melibatkan kesadaran diri, latihan, dan konsistensi dalam berperilaku, serta berperan penting dalam menjaga ketertiban, membangun kepribadian, dan meraih kesuksesan.

Tertib adalah teratur, menurut aturan, atau rapi, serta dapat juga berarti sopan dan melakukan sesuatu dengan sepatutnya. Secara lebih luas, "tertib" merujuk pada keadaan di mana segala sesuatu berfungsi sesuai dengan ketentuan yang ada, dan seringkali diwujudkan melalui penerapan tata tertib, yaitu serangkaian peraturan yang harus ditaati dalam suatu lingkungan atau kegiatan.

Bersih adalah keadaan bebas dari kotoran, debu, sampah, dan noda. Ini juga bisa berarti bebas dari ketidaksempurnaan atau cacat, jernih, atau suci. Menjaga kebersihan, baik diri maupun lingkungan, sangat penting untuk kesehatan dan kualitas hidup.

Rapi adalah kata sifat yang berarti teratur, bersih, apik, atau tertata dengan baik. Bentuk yang benar dan baku menurut KBBI adalah "rapi" tanpa huruf "h". "Rapih" dianggap sebagai bentuk tidak baku yang hanya cocok digunakan dalam percakapan sehari-hari atau situasi non-formal.

Rukun berarti saling mengasihi, saling memaafkan, bantu membantu dan tolong menolong dalam kebaikan, kuat memperkuat, saling mendoakan yang baik dan kalau bertemu sesama jama'ah diusahakan dengan wajah yang ceria, tidak punya unek-unek jelek, *drengki*, *srei*, iri hati (CAI, 2024).

Kompak dalam kegiatan-kegiatan yang telah menjadi amrin jami' dikerjakan bersama-sama dengan giat, senang gembira, holobis kuntul baris, sak iyek sak eko proyo/se iya sekata (CAI, 2024).

Kerja sama yang baik adalah saling peduli, saling mendukung, saling melancarkan, saling menjaga perasaan, tidak saling menjegal, tidak saling menjatuhkan, tidak saling merugikan dan tidak saling memfitnah (CAI, 2024).

Pembiasaan sebagai penerapan akhlak mahmudah

- Santri datang ngajak tepat waktu, duduk rapih, bukunya bersih rapih, tidak dilipat2
- Pakaiannya bersih rapih, tempat ngaji setelah selesai dibersihkan dan dirapihkan

3.2. Penguatan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga ; menganiaya, mencuri, mengasap dan merusak

Menganiaya adalah memperlakukan seseorang dengan sewenang-wenang, menyakiti badan, atau merusak kesehatan orang lain. Secara hukum, ini adalah tindakan yang disengaja untuk menimbulkan rasa sakit, luka, atau penderitaan fisik atau mental, dan diancam dengan pidana penjara sesuai dengan tingkat keparahannya, seperti yang diatur dalam Pasal 351 KUHP. Menganiaya berarti memperlakukan seseorang secara kejam, bengis atau menindas

Mencuri adalah tindakan mengambil milik orang lain tanpa izin dan tanpa niat untuk mengembalikannya. Tindakan ini ilegal di hampir semua tempat dan dianggap sebagai perbuatan tercela yang termasuk dalam kategori kejahatan terhadap properti.

Menggasap hampir sama seperti mencuri, hanya biasanya menggasap disebabkan miliknya diambil orang sehingga dia terpaksa mengambil atau memakai milik orang lain yg ada

Merusak adalah tindakan membuat sesuatu menjadi rusak, tidak dapat digunakan, atau mengurangi nilai dan fungsinya. Hal ini dapat berupa kerusakan sementara yang dapat diperbaiki, atau kerusakan permanen, serta bisa juga merusak lingkungan, karakter, atau hubungan.

Pembiasaan sebagai menghindari akhlak madzmumah

- Sampaikan bahwa 4 perbuatan tsb adalah perbuatan yg jelek, ada ancaman didunia dan akhirat, bahkan ada Qishos nya dan berdosa.

3.3. Adab /Tatakrama terhadap guru dan muballigh-muballighot (Bagian 1)

- a. Mengucapkan salam/menyapa dan menjawab salam
- b. Berjabat tangan dengan cium tangan (perempuan dengan muballighot dan laki-laki terhadap muballigh)
- c. Bertutur kata dengan bahasa yang halus dan sopan (boso)
- d. Mendengarkan dan memperhatikan ketika menerima materi pelajaran dari guru dan muballigh/muballighot
- e. Bila melintas di depannya mengucapkan permisi sambil agak membungkukkan badan
- f. Bersyukur dan mendo'akan kepada guru dan muballigh-muballighot
- g. Bila menunjukkan sesuatu menggunakan ibu jari tangan kanan

4. MATERI KEMANDIRIAN

- 4.1.** Menyiapkan dan mengecek kesiapan perlengkapan mengaji jangan sampai pada saat ngaji bukunya, pulpenya, alat ngaji yg lainnya ada yg tidak terbawa atau berlali2 hilang karena tidak dijaga dengan baik setelah dipakai

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

- 5.1.** Tidak ada alat ngaji yg ketinggalan/ rusak, sobek
5.2. Tidak menyobek buku atau mencoret-coret buku ngajinya

**MATERI POKOK PEMBELAJARAN
KELAS B (SD KELAS 1 & 2)**

1. MATERI ALIM

- 1.1. Membaca tilawati 2
- 1.2. Menulis dan membaca
- 1.3. Hafalan surat-surat pendek
- 1.4. Hafalan do'a sehari-hari
- 1.5. Keilmuan dasar

2. FAQIH

- 2.1. Penguatan praktik wudhu 1x
- 2.2. Penguatan praktik sholat berjamaah
- 2.3. Mempraktikkan dzikir dan berdo'a setiap selesai sholat
- 2.4. Kisah nabi Ibrahim AS yg akan menyembelih nabi Isma'il AS sebagai korban

3. AKHLAQUL KARIMAH

- 3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga ; bicara yang baik/pahit madu, papn, empan, adepan
- 3.2. Penguatan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga; jahil/usil, mengumpat/misuh, membully, sombong Mengenal akhlaq tercela yang harus dihindari (amarah, dendam, iri hati, bohong)

4. KEMANDIRIAN

- 4.1. Masuk kamar mandi sucian untuk buang air kecil dan buang air besar

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

- 5.1. Bisa menjaga kesucian ketika masuk kamar mandi masjid

1. MATERI ALIM

1.1. Membaca tilawati 2-3

Petatan dewan guru	Petatan orang tua
Guru supaya sabar dan telaten dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah asli dan berharokat fathah ini sesuai dengan maknanya, diulang - ulang terus sampai anak betul - betul bisa menguasai Materi membaca tilawati ada pemanulan materi tilawati yg di tinta merah (seluruh santri bersama2, ada setoran bacaan tilawati sesuai pencapaian masing-masing santri	Orang tua supaya bisa membantu anaknya menderes di rumah bacaan yang telah diajarkan oleh gurunya

Materi yang diajarkan

- Halaman 40-44 tilawati 2 s/d hal 1-5 tilawati 3 atau minimal dalam satu bulan santri membaca 10 halaman
- Mengajarkan ha' dhomir panjang satu alif dengan menggunakan fathah berdiri, tilawati 2 hal 40
- Mengajarkan tentang alif zaidah (alif yang tidak dibaca), Tilawati 2 hal 42
- Mengajarkan tentang alif lam /al dan cara membacanya dengan ditekan, Tilawati 3 hal 2
- Mengajarkan mim sukun yg bertemu dengan huruf-huruf yg dibaca jelas, Tilawati 3 hal 5

1.2. Menulis dan membaca

1.2.1. Menulis rumus sambung hijaiyah (ه ف ق ك ل م)

حرف	دخان	تعاه	بالا كاع
ه	..ه..	..ه..	ه..
ف	..ف..	..ف..	ف..
ق	..ق..	..ق..	ق..
ك	..ك..	..ك..	ك..
ل	..ل..	..ل..	ل..
م	..م..	..م..	م..
NOTED: guru kelas B hanya fokus pada materi menyambung huruf hijaiyah sampai benar dan rapih			

- Latihan menulis dan membaca beberapa huruf hijaiyah 3- 5 huruf dari huruf hijaiyah yang telah diajarkan (ا ب ت ث ن ي د ذ ر ز و ج ح خ س ش ص ط ظ ع غ ه ف ق ك ل م)

Contoh: guru bisa membuat soal dengan intruksi, sambunglah huruf hijaiyah dibawah ini (murid diharapkan bisa menyambung huruf hijaiyah sendiri , di bulan ini semua huruf hijaiyah telah selesai disambung)

(Media contoh bisa menggunakan buku tilawati)

Contoh :

ت ص ع غ	ث ح خ س	ع غ ب ت	م ف ز د	ك ف و	ع م ل ب
ع ث ع س	خ ح س ط	س ش ز د	خ ع س ط	غ س ع غ	ت ص ط ظ

1.2.3. Latihan menulis angka 1-100

١٠٠ - ١
Guru supaya mengajarkan angka arab dengan mengikuti tulisan guru atau bisa di beri soal matematika hitung pertambahan dan pengurangan

1.2.4. Latihan menulis dengan didikte

1.3. Hafalan surat-surat pendek

QS Al- 'ashr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1.4. Hafalan do'a sehari-hari

Do'a setelah memakai pakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا الثَّوْبَ وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ * رواه ابوداود

Do'a berbuka puasa

اللَّهُمَّ لَكَ صُيْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ * رواه ابوداود

1.5. Keilmuan dasar

1.5.1. Mengetahui tentang al-qur'an

Qur'an hadits jama'ah sebagai pedoman ibadah

Al-Qur'an adalah firman Allah, kitab Allah, wahyu Allah. Sebanyak 30 juz, 114 surat, 6666 ayat, 1.027.000 huruf, dan apa yang di terangkan dalam alqur'an pasti benarnya.

Al-Qur'an sudah tertulis di lauhil mahfudz, kemudian di turunkan kelangit dunia (baitul izza) lalu di bawa malaikat jibril, di sampaikan kepada Rosululloh sesuai aslinya, dalam bahasa hadist istilahnya di manqlkan / di pindahkan.

Al-Qur'an adalah sebagai pedoman, pegangan orang iman, orang jama'ah, sebagai tuntunan bagi orang yang benar – benar ingin masuk surga selamat dari neraka, menetapi Al-Qur'an dengan di persungguh dan tidak salah niat orang tersebut akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Isi alqur'an memuat 3 perkara :

1. Memuat tentang perintah Allah
2. Memuat tentang larangan Allah
3. Memuat tentang cerita dari Allah, bab surga, bab neraka, bab qiyamat dll

Adapun kewajiban orang iman terhadap perintah Allah yaitu harus di kerjakan sak pol kemampuan dan terhadap larangan Allah harus betul – betul di jauhi, terhadap cerita Allah harus di percaya sepenuhnya baik masuk akal ataupun tidak, harus di agungkan dan tidak di remehkan

1.5.2. Mengetahui tentang al-hadits

Al-Hadits adalah sunah Rosul Yaitu semua ucapan, perbuatan, iqrar, cita – cita nabi yang akan di kerjakan. Hadits adalah sebagai petunjuk pelaksanaan pengamalan Al-Qur'an, supaya amal ibadah orang iman tidak salah, tidak keliru, tidak dengan ro'yi. Dalam Al-Qur'an ada perintah –

perintah yang bersifat global, bersifat umum yang harus di jelaskan rinci oleh Al-Hadits. Contoh :

Isi alhadits memuat 3 perkara :

1. Memuat tentang perintah Rosul
2. Memuat tentang larangan Rosul
3. Memuat tentang cerita dari Rosul, seperti : cerita Dajjal, cerita orang - orang zaman dulu yang mempertahankan keimanannya sampai kepalanya di gergaji oleh orang kafir, dsb

Adapun kewajiban orang iman terhadap perintah Rosul yaitu harus di kerjakan sak pol kemampuan, dan terhadap larangan Rosul harus betul – betul di jauhi, terhadap cerita Rosul harus di percaya sepenuhnya baik masuk akal ataupun tidak, harus di agungkan dan tidak di remehkan.

Pembiasaan sebagai menetapi alquran dan al-hadits

- Kewajiban manusia adalah menjalankan perintah Alloh yg ada didalam alquran dan menjalankan perintah rosul yg ada didalam hadits. Menjauhi larangan Alloh yg ada didalam alquran dan menjauhi larangan rosul yg ada didalam hadits, serta mempercayai semua cerita2 Alloh dan rosul didalam alquran dan hadits
- Santri diajak untuk mempelajari alquran dan hadits dari bacaan, makna dan keterangan, manqul sampai faham, di mulai dengan mempelajari tilawati sebagai awal untuk mempelajari alquran
- Lebih semangat untuk belajar alquran dan hadits
- Semua ibadah kita berdasarkan alquran dan al-hadits, hidup kita pedomannya alquran dan al-hadits

2. MATERI FAQIH

2.1. Penguatan praktik wudhu 1x

Materi bisa dilihat di kelas A, santri hafal urutan berwudlu , guru /MT bisa melihat wudlunya anak2 ketika berwudlu dimasjid

2.2. Penguatan praktik sholat berjamaah

Sebulan sekali diadakan sholat berjamaah, intruksi seperti di bulan sebelum nya

2.3. Mempraktikkan dzikir dan berdo'a setiap selesai sholat

Intruksi seperti di bulan sebelumnya.

2.4. Kisah nabi Ibrahim AS yg akan menyembelih nabi Isma'il AS sebagai korban

Guri menceritakan kisah nabi Ibrahim AS dan nabi Ismail AS lalu menyampaikan hikmahnya yaitu tentang **ketaatan, keikhlasan, dan pengorbanan tertinggi** kepada Allah SWT, serta pentingnya **rasa percaya anak pada orang tua yang beriman**. Kisah ini juga mengajarkan tentang mengalahkan ego duniawi demi cinta kepada Allah, pentingnya kesabaran dalam menghadapi ujian, dan menjadi teladan dalam keluarga.

3. MATERI AKHLAQUL KARIMAH

3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga: **bicara yang baik/pahit madu, papan, empan, adepan**

Bicara yang baik atau pahit madu berarti ucapan yang sangat baik dan manis, melebihi rasa manis madu itu sendiri, serta bisa juga berarti ucapan yang manis namun tetap tegas atau mengandung kebenaran yang mungkin terasa pahit di awal. Frasa ini menekankan bahwa perkataan harus selalu lembut, enak didengar, dan tidak menyakiti hati, namun juga harus bijaksana dalam menyampaikannya sesuai konteks dan lawan bicara.

Papan empan adepan artinya adalah sebuah konsep dalam kebudayaan Jawa yang menekankan pentingnya bersikap dan berbicara dengan menyesuaikan diri terhadap tempatnya ("papan"), isi atau hal yang dibicarakan ("empan"), dan orang yang diajak bicara ("adepan"). Ungkapan ini berarti mampu menempatkan diri dan bertindak sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, sehingga ucapan atau tindakan yang dilakukan tepat dan sopan.

Papan: Menyesuaikan dengan tempat atau situasi, seperti acara formal atau informal.

Empan: Menyesuaikan dengan isi atau hal yang akan dibicarakan, memastikan relevan dan sesuai.

Adepan: Menyesuaikan dengan lawan bicara, baik itu status sosial, usia, maupun hubungan personal.

Pembiasaan sebagai penerapan akhlak mahmudah

- Santri dilarang mengucapkan kata2 yg tidak ada manfaatnya termasuk kata2 yg sedang trend ex. Anjay, njir, dsb
- Tidak memanggil temannya dengan nama ayahnya, dengan keadaan fisiknya karena hal itu menyakiti
- Belajar untuk melihat tempat dan orang yg diajak bicara sebelum memulai pembicaraan
- Jujur itu bicara apa adanya tapi bukan berarti jujur itu mengucapkan semua apa yg dia pikirkan, yg dia lihat, karena tidak semua yg di lihat dan di dengar serta dipikirkan boleh di ucapkan
- Santri diajak untuk mengingatkan /menasehati dirinya sendiri agar tidak melakukan dan mengucapkan kata2 yg jelek, yg menyimpang

3.2. Penguatan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga: **jahil/usil, mengumpat/misuh, membully, sombong**

Jahil atau usil adalah perilaku suka mengusik, mengganggu, memperolok-olok, atau mencampuri urusan orang lain, yang sering dilakukan hanya untuk iseng atau bercanda. Sifat ini juga bisa berarti nakal atau bandel, dan terkadang membuat orang lain merasa terganggu. Asal kata: Kata "usil" berasal dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang memiliki arti suka mengusik, mengganggu, memperolok-olok, atau mencampuri urusan orang lain. Tujuan: Perilaku usil sering kali tidak memiliki niat jahat atau menindas, melainkan hanya sebatas candaan atau iseng semata. Namun, dalam beberapa kasus, hal ini bisa membuat orang lain merasa terganggu. Sinonim: Beberapa persamaan kata untuk jahil/usil antara lain adalah iseng, bandel, dan nakal. Contoh: Mengganggu teman untuk bercanda, mempermainkan barang milik orang lain tanpa izin, atau mengolok-olok seseorang dengan cara yang tidak menyenangkan adalah contoh perilaku jahil/usil.

Mengumpat atau misuh adalah tindakan mengeluarkan kata-kata kasar, makian, atau umpatan untuk meluapkan rasa kesal, marah, atau kekecewaan. Istilah "misuh" berasal dari bahasa Jawa, yang padanannya dalam bahasa Indonesia berarti memaki, mencaci, atau mengucapkan kata-kata kotor. Terkadang, misuh juga bisa digunakan secara akrab sebagai bentuk gurauan di antara teman dekat.

Ekspresi emosi: Mengumpat sering kali merupakan luapan emosi secara spontan ketika seseorang merasa kesal atau marah.

- Bahasa kasar: Menggunakan kata-kata seperti "bajingan," "asu," atau kata kotor lainnya adalah bentuk umum dari misuh.
- Guyonan akrab: Dalam beberapa konteks, misuh bisa digunakan sebagai cara bercanda atau mencairkan suasana di antara teman dekat.
- Mengungkapkan keburukan: Misuh juga bisa berarti menceritakan keburukan seseorang kepada orang lain, meskipun tidak selalu menyebut nama pelakunya.

Membully adalah tindakan penindasan yang disengaja dan berulang untuk menyakiti orang lain secara fisik atau psikis, baik secara langsung maupun di dunia maya. Perilaku ini bisa berupa kekerasan fisik (seperti memukul), verbal (menghina, mengejek), sosial (mengucilkan, menyebar gosip), dan siber (menggunakan internet untuk mengancam). Jenis-jenis bullying

- Bullying fisik: Melibatkan kontak fisik seperti memukul, menendang, mendorong, atau mencubit.
- Bullying verbal: Menggunakan kata-kata untuk menyakiti, seperti menghina, mengejek, mengolok-olok, atau mengancam.
- Bullying sosial: Dilakukan untuk merusak reputasi atau hubungan sosial seseorang, misalnya dengan menyebarkan kebohongan atau gosip, mengucilkan dari kelompok, atau menatap sinis.
- Cyberbullying: Menggunakan teknologi digital untuk menyakiti, seperti mengirim pesan ancaman, menyebarkan informasi pribadi, atau mengedit foto secara negatif.

Sombong artinya sikap merasa diri lebih tinggi, lebih baik, atau lebih penting daripada orang lain, sehingga cenderung meremehkan, tidak menghargai, atau merendahkan orang lain. Sifat ini juga dapat diartikan sebagai takabur, angkuh, atau congkak. Seseorang yang sombong seringkali merasa paling benar dan sulit menerima kritik, baik karena kelebihan yang dimiliki seperti ilmu, kekayaan, atau status sosial.

Pembiasaan sebagai menghindari akhlak madzmumah

- Segera mengingatkan santri yg usil jika guru melihatnya, walaupun saat guru sedang membahas materi pelajaran, berhenti sejenak untuk menegurnya, perilaku usil akan membuat orang lain tidak

nyaman, ketika orang lain tidak nyaman maka dia akan dijauhi, ketika dia di jauhi maka awal ketidak dukungan akan muncul

- Sampaikan bahwa perilaku mengumpat atau musuh itu akan menyebabkan masuk neraka Wail “wailul likulli humazatil lumayan”
- Lisan adalah cerminan sikap /perbuatan
- Informasikan pada santri bahwa dia di perbolehkan untuk cerita katika di bully, agar pembelian terhadapnya bisa segera dihentikan
- Sampaikan bahwa pembelian bisa menjadikan seseorang trauma dan menarik diri dari pergaulan
- Sombong adalah salah satu sifatnya iblis

4. MATERI MANDIRI

4.1. Ke kamar mandi masjid yang suci untuk BAK dan BAB dengan mandiri

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

5.1. Bisa Menjaga kesucian ketika masuk kamar mandi masjid

**MATERI POKOK PEMBELAJARAN
KELAS B (SD KELAS 1 & 2)**

1. MATERI ALIM

- 1.1. Membaca tilawati 3
- 1.2. Menulis dan membaca
- 1.3. Hafalan surat-surat pendek
- 1.4. Hafalan do'a sehari-hari
- 1.5. Keilmuan dasar

2. MATERI FAQIH

- 2.1. Penguatan praktik wudhu dan sholat
- 2.2. Penguatan materi faqih yg telah di ajarkan pada bulan Juli – November

3. MATERI AKHLAQUL KARIMAH

- 3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga yg telah diajarkan di bulan juli - November
- 3.2. Penguatan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga yg telah diajarkan pada bulan juli – November

4. MATERI KEMANDIRIAN

- 4.1. Mengecek semua praktik kemandirian apakah sudah bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang belum dievaluasi

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

- 5.1. Menghilangkan kata2 : Bjir, anjir, anjay, jir, jirlah, anying, nying, anjoy (semua kata2 itu adalah plesetan dari kata anjing) ingat adab dulu sebelum ilmu

1. MATERI ALIM

1.1. Membaca tilawati 3

Patalan dewan guru	Patalan orang tua
Guru supaya sabar dan telaten dalam mengajarkan membaca huruf hijaiyah asli dan berharokat fathah ini sesuai dengan makhrojnya, diulang - ulang terus sampai anak betul - betul bisa menguasai	Orang tua supaya bisa membantu anaknya menderes di rumah bacaan yang telah diajarkan oleh gurunya
Materi membaca tilawati ada pemanqulan materi tilawati yg di tinta merah (seluruh santri bersama2, ada setoran bacaan tilawati sesuai pencapaian masing-masing santri	

Materi yang diajarkan

- Halaman 6 s/d 15 atau minimal dalam satu bulan santri membaca 9 halaman.
- Mengajarkan harokat sukun adalah untuk mematikan huruf
- Mengajarkan perbedaan suara syin sukun dan sin sukun (س ش), hal 6
- Mengajarkan ro' sukun yg dibaca tebal dan tipis, hal 7
- Mengajarkan perbedaan suara dari hamzah sukun, ta' sukun dan ain sukun, hal 10

1.2. Menulis dan membaca

- 1.2.1. Penguatan menulis sambung dengan memperbanyak latihan menulis dan membaca sendiri huruf yg telah ditulisnya dari semua huruf hijaiyah yg telah dipelajarinya

Guru memberi bisa memberi soal yg berbeda kepada santri di bukunya masing-masing dan fokus pada huruf hijaiyah yang santri belum bisa dalam menyambung

- 1.2.2. Latihan menulis angka 1-100

١٠٠ - ١
Guru supaya mengajarkan angka arab dengan mengikuti tulisan guru atau bisa di beri soal matematika hitung pertambahan dan pengurangan, atau bisa hanya di beri pertanyaan lewat tulisan dipapan yg di tulis oleh guru sebelum pulang

1.1. Hafalan surat-surat pendek

Penguatan semua hafalan surat yang telah diajarkan pada bulan juli dan november, setiap santri bisa fokus Menderes hafalannya pada surat yg dia belum lancar hafalannya

1.2. Hafalan do'a sehari-hari

Penguatan semua hafalan do'a harian yang telah diajarkan pada bulan juli dan november, kegiatan yang bisa dilakukan dengan melakukan menderes hafalannya sendiri, dan di ajak untuk selalu di amalkan dalam kehidupan sehari-hari

1.3. Keilmuan dasar

Penguatan semua materi keilmuan yang telah diajarkan pada bulan juli dan november, kegiatan yang bisa dilakukan dengan melakukan tes tulis atau memberikan pertanyaan secara lisan dalam kegiatan munaqosyah.

2. MATERI FAQIH

- 2.1. Penguatan praktik wudhu dan sholat

- 2.2. Penguatan materi faqih yg telah di ajarkan pada bulan Juli – November

3. MATERI AKHLAQUL KARIMAH

- 3.1. Penguatan akhlaq mahmudah untuk pribadi dan pada keluarga yg telah diajarkan di bulan juli – November
- 3.2. Penguatan akhlaq madzmumah untuk pribadi dan pada keluarga yg telah diajarkan pada bulan juli – November

Ajak santri untuk bisa melakukan perbuatan terpuji dan menghindari perbuatan tercela, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

4. MATERI KEMANDIRIAN

- 4.1. Mengecek semua praktik kemandirian apakah sudah bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang belum dievaluasi
Kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru bisa mengadakan sesi bimbingan konseling dan menanyakan kepada orang tua bagaimana kegiatan kemandirian yang sudah diterapkan anak saat di rumah.

5. MONITORING 29 KARAKTER LUHUR

- 1.1. Menghilangkan kata2 : Bjir, anjir, anjay, jir, jirlah, anying, nying, anjoy (semua kata2 itu adalah plesetan dari kata anjing) ingat adab dulu sebelum ilmu